

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Saat ini di Amerika diperkirakan ada 6-8 juta penderita asma, dan di Indonesia penderita asma sekarang ini jumlahnya belum dapat ditentukan dengan pasti karena belum ada data. Di laboratorium Ilmu Penyakit Paru Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/UPF Paru RSUDD Dr. Soetomo Surabaya menurut data tahun 1991, jumlah penderita asma rawat inap dan rawat jalan menduduki tempat kedua setelah penyakit infeksi tuberkulosis paru (Alsagrafi, 2006).

Menurut Guideline dari National Asthma Education and Prevention Program (NAEPP, 2007), menekankan bahwa adanya keterlibatan interaksi antara ekspresi gen dengan lingkungan, dan infeksi virus yang menjadi faktor penyebab utama perkembangan asma bronkial. Selain itu juga karena perubahan struktur anatomi saluran nafas, yang sering disebut sebagai *airway remodeling*.

Menurut Survey Kesehatan Nasional (SUKERNAS) tahun 2001, penyakit saluran pernafasan merupakan penyebab kedua yang paling banyak menyebabkan kematian setelah gangguan pembuluh darah. Di Amerika, 14 sampai 15 juta orang adalah penderita asma, dan kurang lebih 4,5 juta diantaranya adalah anak-anak. Penyakit ini merupakan penyakit yang paling

utama menyebabkan pasien memerlukan perawatan, baik dirumah ataupun di rumah sakit, asma menyerang segala usia, dan semua laki-laki dan wanita (Ikawati, 2008).

Penyakit asma sampai saat ini tergolong penyakit yang tidak dapat disembuhkan. Apabila penanganannya terlambat penyakit ini dapat menyebabkan berbagai komplikasi, penyakit komplikasi yang disebabkan oleh asma dalam waktu yang panjang adalah bronchitis kronis, pneumonia, pneumotoraks dan gagal jantung. (Suriadi, 2001).

Asma bronkial merupakan satu hiperreaksi dari bronkus dan trakea yang menyebabkan penyempitan saluran nafas yang bersifat reversible. Gejala utama adalah nafas terengah-enggah dan terdapat bunyi mengi, wheezing, batuk dan sesak nafas. Gejala asma bronkial bervariasi antara seorang yang satu dengan yang lain. Pada umumnya diagnosis asma bronkial sudah diketahui saat waktu penderita berusia dibawah 17 tahun, dan sering kali usia masih kecilpun sudah terdapat penyakit asma bronkial. Pada segolongan kecil penyakit asma bronkial mulai menyerang pada usia dewasa (di atas 30 tahun) (Sibue, 2005).

Pada data rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta bulan november tahun 2010, khususnya di ruang anggrek II menyebutkan bahwa dari 50 pasien terdapat 12 pasien yang menderita asma bronkial dan rata-rata penderita berusia 35 tahun.

Dari hal diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan dan membuat karya tulis ilmiah mengenai asuhan keperawatan pada penderita asma

bronkial, pada khususnya di Ruang Anggrek II di rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul “ Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Gangguan Sistem Pernafasan: Asma bronkial di Bangsal Anggrek II RSUD Dr. Moewardi Surakarta”.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah memberikan pemahaman kepada penulis agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah sebagai acuan dalam menguraikan dan membahas asuhan keperawatan pada pasien asma bronkial.

2. Tujuan Khusus

Laporan ini dibuat untuk :

- a. Melakukan pengkajian pada pasien asma bronkial.
- b. Melakukan analisis data pada pasien asma bronkial.
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien asma bronkial.
- d. Merumuskan intervensi keperawatan pada pasien asma bronkial.

- e. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien asma bronkial.
- f. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada pasien asma bronkial.

D. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Rumah Sakit.

Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya bagi pasien dengan asma bronkial.

2. Bagi Perawat

Agar mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien penderita penyakit asma bronkial dengan baik.

3. Bagi Instansi Akademik.

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Agar pasien dan keluarga mendapatkan kepastian tentang penyakit asma bronkial dan cara perawatan asma bronkial dengan benar.

5. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi bagi pembaca tentang penyakit asma bronkial dan cara perawatan pasien dengan asma bronkial.